

## **BAB 3**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pembahasan dan penjelasan pada bab 2 mengenai pengendalian internal sistem informasi akuntansi piutang PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Timur, dapat diambil kesimpulan di bawah ini:

1. Pengendalian internal yang berjalan telah disesuaikan pada kerangka pengendalian yang berlaku secara internasional atau mengikuti kerangka yang dipublikasikan oleh COSO yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan. Peraturan yang ada juga selalu diperbarui secara berkelanjutan dan prinsip-prinsip yang dicantumkan dalam tiap faktor pengendalian internal telah dilaksanakan dengan baik. Namun, aktivitas pengendalian yang menggunakan ERP-SAP kurang berjalan dengan efektif karena hanya bisa dilakukan oleh divisi keuangan.
2. Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan ini adalah penerapan ERP-SAP, namun belum berjalan secara efektif, sehingga perusahaan memiliki sistem internal untuk mengatur kegiatan operasional sendiri yang bernama Sistem Internal Control (INCO) yang sesuai dengan petunjuk pelaksanaan untuk mengintegrasikan seluruh proses bisnis perusahaan. Selain itu adanya e-procurement yang merupakan sarana pengadaan barang dan jasa di perusahaan juga mendorong adanya transparansi, efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional serta Cash Management System (CMS) juga digunakan sebagai manajemen penerimaan dan pengeluaran kas dengan terintegrasi pada perbankan. Namun, sistem pembayaran menggunakan CMS masih belum giat dilakukan, yang berdampak pada kurang efektifnya kegiatan konfirmasi oleh pelanggan.

### 3.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di jelaskan, untuk mengatasi permasalahan dan kekurangan pengendalian internal piutang usaha, berikut saran dari penulis untuk PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Timur:

1. Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi
  - a. Perusahaan perlu meng-update sistem ERP-SAP yang dirasa belum efektif, sehingga tidak perlu double input ke dalam sistem INCO dan ERP-SAP.
2. Sistem Akuntansi
  - a. Perusahaan perlu mengadakan perbaharuan sistem internal control (INCO) perusahaan dalam menginput data pesanan pelanggan yang harus dilakukan secara lengkap beserta nominal piutang yang ada, agar tidak perlu terjadi kesalahan dalam pembuatan daftar piutang yang sangat krusial terjadi.
  - b. Perusahaan perlu membuat kebijakan bagi seluruh pelanggan tetap, harus menggunakan metode pembayaran piutang CMS. Agar kegiatan operasional pelanggan berjalan lebih efektif. Jika perusahaan menetapkan kebijakan ini, maka perlu dibuat tim CMS yang lebih banyak dan independen untuk melayani pelanggan yang jumlahnya tidak sedikit.
  - c. Tim penagihan sebaiknya membawa daftar piutang pelanggan dan melakukan cross check jika pelanggan menyatakan telah membayar jasa yang telah dilakukan. Agar meminimalisir kemungkinan terjadinya double entry piutang yang telah dibayar.